

Jumat, 8 Juli 2022

## News Update

### 1. DEFISIT PERDAGANGAN AS PERIODE MEI BERKURANG

Departemen Perdagangan AS mengatakan bahwa defisit perdagangan pada Mei'22 turun 1.3% dari US\$ 86.7 miliar pada April 2022 menjadi US\$ 85.5 miliar. Sementara itu, impor naik 0.6% dari US\$ 339,5 miliar pada April 2022 menjadi US\$ 341,4 miliar, diimbangi oleh peningkatan ekspor sebesar 1.2% dari US\$ 252.8 miliar ke rekor tertinggi senilai US\$ 255.9 miliar. Hal tersebut menjadi kabar positif di tengah issue mengenai tingginya inflasi dan potensi resesi.

### 2. PERDANA MENTERI INGGRIS MENGUNDURKAN DIRI

Perdana Menteri Inggris Boris Johnson, akhirnya setuju untuk mengundurkan diri dari jabatannya. Adapun, Johnson akan tetap menjabat sebagai PM hingga pemimpin baru Partai Konservatif dilantik pada Oktober mendatang. Sebelumnya, pemerintahan Inggris menghadapi permasalahan politik, setelah 53 menteri dan pejabat negara mengajukan pengunduran diri.

### 3. BEIJING MEWAJIBKAN VAKSIN SEBAGAI SYARAT AKTIVITAS

Beijing menjadi kota pertama di China yang mengumumkan wajib vaksin Covid-19. Mereka yang akan berada di tempat umum wajib vaksin untuk menahan penularan subvarian Omicron baru. mulai 11 Juli, warga perlu menunjukkan bukti vaksinasi untuk memasuki berbagai tempat umum, termasuk bioskop, perpustakaan, museum, gimnasium, stadion, dan pusat pelatihan.

### 4. CADANGAN DEvisa INDONESIA BERTAMBAH

Bank Indonesia (BI) melaporkan cadangan devisa per akhir Juni berada di US\$ 136.4 miliar. Naik dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar US\$ 135.6 miliar. Posisi tersebut, setara dengan pembiayaan 6.6 bulan impor atau 6.4 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Juga di atas standar kecukupan internasional sekitar tiga bulan impor. BI menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan dan stabilitas makroekonomi.

### 5. FX & BONDS MARKET

GBP berbalik arah dan menguat signifikan setelah Boris Johnson dikabarkan mundur dari jabatannya. Poundsterling menguat 0.54% terhadap USD ke level 1.2020. Sebelumnya, GBP sempat melemah ke level 1.1930, atau level terendah dalam 2 tahun setelah beberapa menteri dan pejabat negara mengajukan pengunduran diri dan memicu instabilitas politik.

Obligasi pemerintah Republik Indonesia menguat pada saat pembukaan pasar didorong oleh penguatan Rupiah pada sesi awal perdagangan. Seri FR91 bahkan sempat turun ke 7.17% dikarenakan cukup tingginya permintaan terhadap seri benchmark tersebut. Pada sesi 2, obligasi seri 10 tahun kembali turun, ditandai dengan naiknya yield ke level 7.25%.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	1.75

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	4.35	0.61
US	8.60	1.00

Bond	06-Jul	07-Jul	%
INA 10yr (IDR)	7.23	7.23	(0.06)
INA 10yr (USD)	4.55	4.55	(0.02)
UST 10yr	2.93	3.00	2.29

Stock	06-Jul	07-Jul	%
IHSG	6,646.41	6,652.59	0.09
LQ45	947.15	946.58	(0.06)
S&P 500	3,845.08	3,902.62	1.50
Dow Jones	31,037.68	31,384.55	1.12
Nasdaq	11,361.85	11,621.35	2.28
FTSE 100	7,107.77	7,189.08	1.14
Hang Seng	21,586.66	21,643.58	0.26
Shanghai	3,355.35	3,364.40	0.27
Nikkei 225	26,107.65	26,490.53	1.47

Kurs	07-Jul	08-Jul	%
USD/IDR	15,000	14,995	(0.03)
EUR/IDR	15,588	15,259	(2.11)
GBP/IDR	18,121	18,063	(0.32)
AUD/IDR	10,294	10,269	(0.25)
NZD/IDR	9,372	9,276	(1.02)
SGD/IDR	10,692	10,711	0.18
CNY/IDR	2,214	2,238	1.11
JPY/IDR	106.98	106.05	(0.87)
EUR/USD	1.0497	1.0176	(3.06)
GBP/USD	1.2203	1.2046	(1.29)
AUD/USD	0.6932	0.6848	(1.21)
NZD/USD	0.6311	0.6186	(1.98)

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➡	6,600	6,680	• IHSG berpotensi bergerak menguat terbatas ditengah kenaikan harga komoditas global. Investor di Equity dapat mempertimbangkan untuk <b>AVERAGING BUY</b> di area next support 6,500.
ID 10 Y	➡	7.22%	7.30%	
US 10 Y	➡	2.70%	3.04%	• Hari ini US\$IDR dibuka pada level 14,975-14,995 dan diperdagangkan pada rentang 14,970-15,000
USD / IDR	➡	14,930	15,025	
DJI Dev Market	⬆	3,200	3,350	• FR80, FR75, FR92,FR91, INDOIS23, INDOIS27 New (sesuai ketersediaan).
FTSE Aspac ex Jpn	⬆	3,175	3,308	
DJIM China	➡	2,610	2,795	

*"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagai imanan tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin atau bertanggung jawab atas keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk dimana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahaan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproses ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx